

LAMPIRAN I

Wawancara pra semiotik dengan sopir truk (pemilik sopir truk)

Nama : Bapak Nur Yasin

Umur : 39 tahun

Pekerjaan : Sopir Truk + pemilik truk

Alamat : Mlati Sleman

N : Mengapa di Truknya bapak ada lukisan perempuan ?

B : Bagi saya perempuan itu adalah hal yang indah

N : Kenapa bapak menyebutkan perempuan itu adalah hal indah ?

B : Ya karena kita pekerjaannya diluar terus jarang ketemu istri, ketemu anak misalnya kangen ya lukis aja cewek-cewek seperti itu biar bisa melepas kangen atau sebagai pemuas rindu

N : Berarti itu yang di lukiskan di truk bapak adalah istri atau anak nya ?

B : Ya belum tentu juga, perempuan itu hanya sebagai simbol saja sebagai hiburan seperti itu.

N : Nah hiburannya yang seperti apa ?

B : Jadi kalau kita memasang perempuan itu bisa jadi melepas lelah kita setelah bekerja

N : Kok bisa, apa hubungannya lukisan perempuan dengan melepas lelah itu pak ?

B : Ya buat lucu-lucuan saja mbak, dengan melihat gambarnya bisa jadi untuk melepas lelah setelah bekerja

LAMPIRAN II

Wawancara pra semiotik dengan sopir truk

Nama : Bapak Yanto

Umur : 45 tahun

Pekerjaan : Sopir Truk

Alamat : Jalan Godean

N : Mengapa di truknya bapak ada lukisan perempuan ?

B : Tidak tahu, mungkin karena seksi. Saya hanya nurut saja

N : Nurut dengan siapa pak ?

B : Ya nurut dengan bos saya, saya kan hanya tinggal nyopir saja dan truknya sudah seperti itu

N : Memang biasanya gambar pada bak truk yang bapak tau seperti apa?

B : Ya ada gambar perempuan, atau kadang tulisannya saja. Ya tergantung bos keinginannya apa. Saya tidak tahu, karena saya hanya nyopir saja dan dapat uang

N : Bapak pernah bertanya atau tidak kenapa gambarnya perempuan?

B : belum e mbak

N : Kalau menurut bapak, kenapa gambarnya perempuan?

B : Ya mungkin menurut saya supaya tambah semangat kerjanya, karena kerjanya dijalan terus paling hanya liat kenek nya terus , supaya tidak bosan. Saya tidak tahu karena saya hanya tinggal nyopir, kurang lebihnya menurut saya ya seperti itu